

Nama: Dimas Prio Prakoso

NPM : 2515061048

Kelas : PSTI A

Matkul : PAI

1. Moderasi adalah sikap tengah yang tidak berlebihan maupun ekstrem dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Di Indonesia, moderasi dapat disampaikan dengan menghormati perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan pendapat orang lain, menggunakan bahasa yang santun, mengutamakan musyawarah, serta menjaga persatuan dan kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Menjelaskan bahwa salah satu tanda kebesaran Allah adalah diciptakannya pasangan hidup dari jenis manusia sendiri agar suami dan istri memperoleh ketenangan, kasih sayang, dan cinta dalam kehidupan rumah tangga. Allah menanamkan rasa mawaddah (cinta) dan rahmah (kasih sayang) di antara keduanya sehingga keluarga dapat hidup harmonis dan saling mendukung. Ayat ini juga mengajarkan bahwa pernikahan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan biologis, tetapi juga untuk membangun ketenteraman, kebahagiaan, dan kebaikan bersama.

3. Secara terminologis, ukhuwah adalah hubungan persaudaraan yang dilandasi rasa saling menghormati, menyayangi, membantu, dan menjaga persatuan antarsesama manusia. Dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, ukhuwah dapat diterapkan dengan menghargai perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan pendapat, menjaga kerukunan, bekerja sama dalam kegiatan sosial, serta menghindari sikap diskriminatif dan permusuhan demi terciptanya persatuan dan keharmonisan bangsa.

4. Penerapan Islam, iman, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan menjalankan ajaran agama seperti salat, puasa, dan berbuat baik kepada sesama (Islam), meyakini sepenuh hati Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir-Nya (iman), serta melakukan setiap perbuatan dengan sebaik-baiknya dan penuh keikhlasan karena merasa selalu diawasi oleh Allah (ihsan). Dengan menerapkan ketiganya, seseorang akan menjadi pribadi yang taat beribadah, memiliki keyakinan yang kuat, dan berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Masjid dapat dijadikan sebagai pusat peradaban dengan tidak hanya digunakan untuk ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, kegiatan sosial, musyawarah, pengembangan ekonomi umat, dan pembinaan generasi muda. Melalui berbagai kegiatan keagamaan, pelatihan keterampilan, kajian ilmu pengetahuan, serta program kepedulian sosial, masjid dapat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat

persatuan masyarakat sehingga menjadi pusat kemajuan dan